

The Effect Of Profitability, Dividend Policy, and Leverage On Firm Value At PT. Gudang Garam Tbk, Which is Registered on BEI for The 2017–2021

Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Gudang Garam Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021

Maisara Batubara^{1*}, Osna Adyanti Br.Sitompul², Sarwin Raz³, Ezzah Nahrisah⁴

Universitas Prima Indonesia^{1,2,3,4}

sharabatubara@gmail.com¹, ezzahnahrisah@gmail.com²

*Corresponding Author

ABSTRACT

This research explains the effect of Profitability, Dividend policy, and Leverage on Firm Value. The population of this research is all consolidated financial report data for PT. Gudang Garam Tbk in the 2017–2021 period. The sample in this study is derived from the balance sheet and income statement at PT. Gudang Garam Tbk in the 2017–2021 period using the Purposive Sampling technique. This study uses secondary data with the classical assumption test and multiple regression analysis. The results of the study show that Profitability, Dividend policy, and Leverage simultaneously have an influence but are not significant on Firm Value. Partially, Profitability and Dividend Policy have no significant effect on Firm Value, while Leverage has no effect and is not significant on Firm Value. The Coefficient of Determination (R²) value of R Square is 0.99, with a level of 99 percent. So, the influence of Profitability, Dividend policy, and Leverage on Firm Value is 99 percent. The remaining 1 percent is influenced by other variables not examined in this study.

keywords: Profitability, Dividend Policy, Leverage and Firm Value

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan pengaruh pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. Populasi penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan konsolidasi PT. Gudang Garam Tbk pada periode 2017-2021. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu berasal dari laporan neraca dan laporan laba rugi pada PT. Gudang Garam Tbk pada periode 2017-2021 dengan teknik Purposive Sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Leverage berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Secara parsial Profitabilitas dan Kebijakan Dividen berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Leverage tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Nilai Koefisien Determinasi (R²) nilai R Square sebesar 0,99 dengan tingkat 99 persen. Jadi, pengaruh pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan sebesar 99 persen. Sisanya di 1 persen di pengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Leverage dan Nilai Perusahaan

1. Pendahuluan

Pada saat ini pasar modal mengalami perkembangan yang baik dimana semakin banyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan pasar modal semakin menarik sebagai alternatif sumber pembiayaan. Karena itu persaingan antar perusahaan dalam memperoleh pembiayaan akan semakin ketat. Perusahaan harus mampu menunjukkan kinerja terbaik untuk menarik investor. Tujuannya untuk membuat nilai perusahaan akan semakin baik di mata investor.

Profitabilitas merupakan salah satu metode atau teknik dalam menganalisis laporan keuangan. perusahaan memperlihatkan ukuran efektivitas pengelolaan perusahaan yang bertujuan memperoleh laba. Pada saat laba mengalami peningkatan, maka hal tersebut dapat

menggambarkan kinerja perusahaan yang baik sehingga menjadi sinyal bagi para pemilik modal untuk berinvestasi di perusahaan yang bersangkutan dan Nilai Perusahaan akan meningkat.

Kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan dalam membagikan laba tersebut atau ditahan untuk dijadikan investasi kembali. Dengan demikian penilaian perusahaan dapat tercermin melalui harga saham yang baik pula. Oleh sebab itu kebijakan dividen merupakan kebijakan yang penting bagi nilai perusahaan.

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk membayar hutang dengan menggunakan ekuitas yang dimiliki. Leverage itu sendiri dapat diartikan sebagai penaksir dari resiko yang melekat pada suatu perusahaan. Artinya, rasio leverage yang semakin tinggi menunjukkan risiko investasi yang semakin besar pula. Sehingga dapat membuat investor kehilangan kepercayaannya kepada perusahaan.

Meningkatkan Nilai Perusahaan salah satu cara untuk kemakmuran pemegang saham. Kemakmuran para pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan tinggi, sehingga para pemegang saham berkeinginan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut. PT. Gudang Garam Tbk salah satu dari beberapa perusahaan yang bergerak dalam sektor tembakau yang menghasilkan produk rokok kretek di Indonesia. Perusahaan ini sudah berdiri sejak tahun 1958 di kota Kediri, Jawa Timur. Hingga kini, yang didirikan oleh Surya Wonowidjojo yang merupakan peringkat kelima tertua dan terbesar dalam produksi rokok kretek. Produk yang telah diciptakan oleh PT. Gudang Garam ada berbagai jenis diantaranya Gudang garam merah, gudang garam djaja, surya 16, gudang garam signature dan masih banyak lagi produk-produk yang dihasilkan PT. Gudang Garam sehingga membuat perusahaan ini dapat bersaing di pasar internasional.

Kemajuan perusahaan tersebut tidak terlepas dari beberapa masalah yang ada seperti pergerakan harga saham yang berubah-ubah. Fluktuasi harga saham tersebut menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibahas berkaitan dengan isu naik turunnya Nilai Perusahaan, hal ini dapat terlihat dari.

Tabel 1. Fenomena

KODE EMITEN	TAHUN	Profitabilitas	Kebijakan Dividen	Leverage	Nilai Perusahaan
GGRM	2017	0,116167692	0,000335253	0,582451	3,821947
	2018	0,112784105	0,00033363	0,530959	3,565034
	2019	0,138348139	0,000238955	0,5442	2,002267
	2020	0,097807791	0,00033997	0,336092	1,347975
	2021	0,062306011	0,000401404	0,517406	0,58415

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Permasalahan berikut yang mana pada tahun 2018 ke 2019 tingkat Profitabilitas naik sebesar 22,66%. Hal ini tidak di ikuti dengan kenaikan Nilai perusahaan yang mengalami penurunan sebanyak 43,83%. Peningkatan keuntungan yang diperoleh tidak bisa menjamin perusahaan dapat memanfaatkan asetnya secara efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang tinggi namun nilai suatu perusahaan mengalami penurunan.

Untuk kebijakan dividen pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami peningkatan sebanyak 42,22%. Hal ini tidak diikuti dengan kenaikan Nilai perusahaan yang mengalami penurunan sebanyak 32,67%. Ini membuktikan bahwa pembagian Dividen yang tinggi akan menyebabkan pengurangan laba yang dapat diolah kembali sebagai operasi perusahaan. Akibatnya perusahaan kekurangan dana internal dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan. Sehingga investor ragu untuk lanjut menanamkan modal yang membuat nilai perusahaan semakin turun di mata investor.

Untuk leverage pada tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami peningkatan sebanyak 53,94%. Hal ini tidak ikutin dengan kenaikan Nilai perusahaan yang mengalami penurunan sebanyak 56,66%. Hal ini terjadi di karenakan perusahaan tidak bisa mengelolah modal yang ada untuk di jadi nilai bagi perusahaan sehingga dimata investor perusahaan tidak akan mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Gudang Garam Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021”**.

2. Tinjauan Pustaka

Nilai Perusahaan

Menurut (Hery, 2018) Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Dalam penelitian ini menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$Price\ Book\ Value = \frac{Harga\ Saham}{Nilai\ Buku}$$

Profitabilitas

Menurut (Sujaweni, 2018) Rasio profitabilitas adalah proporsi yang digunakan untuk mengukur Kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan, hubungannya dengan Penjualan, aset maupun pendapatan dan modal sendiri. Dalam penelitian ini menggunakan Return On Assets menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$Return\ On\ Assets = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$$

Kebijakan Dividen

Menurut (Martono & Harjito, 2018) kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan invetasi di masa yang akan datang. Dalam penelitian ini menggunakan *dividend payout ratio* menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$Dividend\ Payout\ Ratio = \frac{Dividen}{Laba}$$

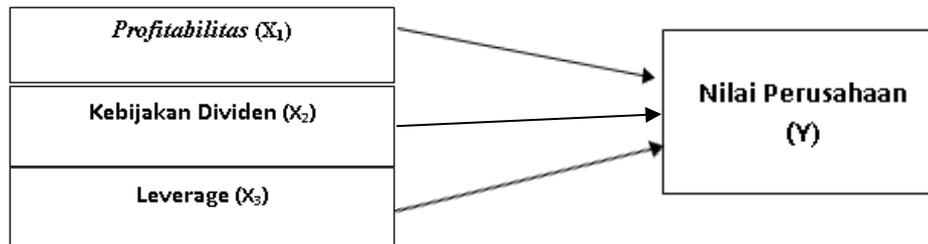
Leverage

Menurut (Kasmir, 2017) rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri. Dalam penelitian ini menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$Debt\ to\ Equity\ Rasio = \frac{Hutang}{Modal}$$

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menjelaskan bagaimana hubungan antara keempat variabel berpengaruh secara parsial maupun secara simultan terhadap variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Teori Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Harmono, 2018) profitabilitas dalam kondisi baik, maka memberikan dampak positif terhadap keputusan investor dipasar modal untuk menanam modalnya. Perkembangan perusahaan dapat dilihat dalam waktu yang sangat rentan menurun atau meningkat serta mencari perubahan dalam kasus ini, perusahaan menggunakan pengembalian atas aset. Sehingga profitabilitas memberikan pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

H1 : Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Teori Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Sartono, 2018) menyatakan bahwa Apabila perusahaan dapat menentukan kebijakan dividen dengan tepat kepada para pemegang saham maka hal tersebut akan berdampak kepada meningkatnya nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham juga ikut meningkat. Hal ini dapat dikatakan bahwa dividen memberikan dampak kepada nilai perusahaan.

H2 : Kebijakan Dividen secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Teori Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Fahmi, 2014) kebutuhan dana untuk memperkuat leverage suatu perusahaan dapat bersumber dari internal dan eksternal, dengan ketentuan sumber dana yang dibutuhkan tersebut bersumber dari tempat-tempat yang dianggap aman. Dalam artian ketika dana itu dipakai untuk memperkuat leverage perusahaan, maka perusahaan mampu mengendalikan modal tersebut secara efektif dan efisien serta tepat sasaran sehingga nilai perusahaan juga mengalami kenaikan.

H3 : Leverage secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

3. Metode Penelitian

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan melalui perusahaan PT Gudang Garang Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021. Sedangkan penelitian berlangsung selama awal bulan Desember sampai dengan bulan Desember 2022. Agar penelitian ini dapat disesuaikan dengan apa yang ingin diperoleh dari penelitian seperti buku dan jurnal.

Populasi Dan Sampel

Menurut (Arikunto, 2018) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan Berdasarkan pengertian populasi di atas dan judul yang

diambil, maka dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai populasi adalah seluruh data laporan keuangan konsolidasi PT. Gudang Garam Tbk pada periode 2017-2021.

Menurut (Sugiyono, 2018) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengertian purposive sampling adalah sebagai berikut: "Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu berasal dari laporan neraca dan laporan laba rugi pada PT. Gudang Garam Tbk pada periode 2017-2021.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik antara lain, Uji normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, Uji heteroskedastisitas dan Uji hipotesis Penelitian yaitu Uji T dan uji F.

4. Hasil dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan suatu pengelolaan data bertujuan untuk melihat nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi atau simpangan baku. Hasil pengolahan data dapat dilihat dari statistik deskriptif dibawah ini :

Tabel 2. Hasil Uji Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	5	.0623	.1383	.105483	.0281547
Kebijakan Dividen	5	.0002	.0004	.000330	.0000582
Leverage	5	.3361	.5825	.502222	.0959875
Nilai Perusahaan	5	.5842	3.8219	2.264274	1.4008380
Valid N (listwise)	5				

Sumber : data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (Mean) dan standar deviasi dari Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Leverage dan Nilai Perusahaan sebagai berikut:

Profitabilitas(X1), dengan sampel 5 memiliki nilai minimum 0,0623 dan nilai maksimum sebesar 0,1383. Sedangkan untuk nilai rata-rata (Mean) 0,1054 dan untuk standar deviasi sebesar 0,0281.

Kebijakan Dividen (X2), dengan sampel 5 memiliki nilai minimum 0,0002 dan nilai maksimum sebesar 0,0004. Sedangkan untuk nilai rata-rata (Mean) 0,0003 dan untuk standar deviasi sebesar 0,0003.

Leverage(X3), dengan sampel 5 memiliki nilai minimum 0,3361 dan nilai maksimum sebesar 0,5825. Sedangkan untuk nilai rata-rata (Mean) 0,5022 dan untuk standar deviasi sebesar 0,0959.

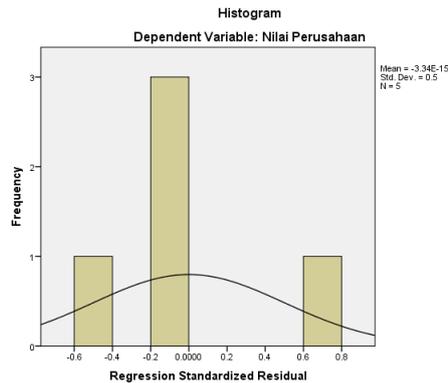
Nilai Perusahaan(X2), dengan sampel 5 memiliki nilai minimum 0,5842 dan nilai maksimum sebesar 3,8219. Sedangkan untuk nilai rata-rata (Mean) 2,2642 dan untuk standar deviasi sebesar 1,4008.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik.

Analisi Grafik
Grafik Histogram

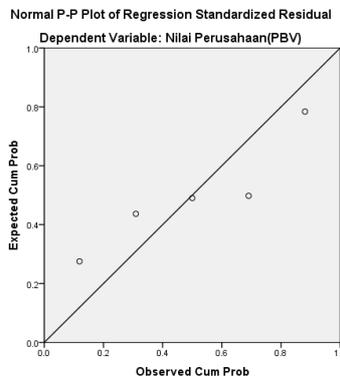


Gambar 2. Hasil Uji Grafik Histogram

Sumber: data diolah peneliti, 2023

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa uji normalitas dengan grafik histogram menunjukkan distribusi data mengikuti kurva berbentuk lonceng. maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Normal Probability Plot



Gambar 3. Hasil Uji Grafik Probability

Sumber : data diolah peneliti, 2023

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa data menyebar mengikuti disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Statistik

Uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan pedoman pengambilan keputusan tentang data berdistribusi normal dengan syarat sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi < 0,05 maka distribusi data residual tidak normal.
- Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data residual berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Unstandardized Residual	
N	5
Kolmogorov-Smirnov Z	.680
Asymp. Sig. (2-tailed)	.744
a. Test distribution is Normal.	

b. Calculated from data.

Sumber : data diolah peneliti, 2023

Dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada data sebesar 0,744. Dimana nilai Asymp Sig. (2-tailed) > nilai signifikan 0,05 sehingga data tersebut disimpulkan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Dengan ketentuan model nilai tolerance dan Variance Inflation Faptor (VIF), dimana kriterianya yaitu $VIF \leq 10$ dan nilai tolerance $\geq 0,10$, maka regresi bebas dari multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
	(Constant)	-26.566	3.133				-8.479	.075
1	Profitabilitas	116.244	12.714	2.336	9.143	.069	.126	7.959
	Kebijakan Dividen	46101.254	5993.066	1.914	7.692	.082	.133	7.546
	Leverage	2.713	1.423	.186	1.906	.308	.863	1.159

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : data diolah peneliti, 2023

Dari hasil di atas dapat diketahui nilai variance inflation factor (VIF) variabel < 10 dan nilai Tolerance > 0,1 sehingga bisa disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi persoalan multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan metode Run Test. Dasar pengambilan keputusan dalam uji run test, yaitu :

- Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil < 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi
- Sebaliknya jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar > 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi Run Test

Runs Test	
	Unstandardize d Residual
Test Value ^a	-.00627
Cases < Test Value	2
Cases >= Test Value	3
Total Cases	5
Number of Runs	4
Z	.109
Asymp. Sig. (2-tailed)	.913

a. Median

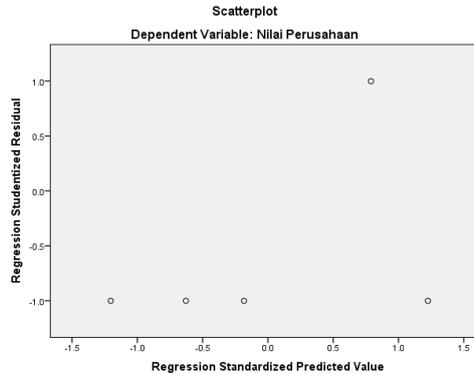
Sumber: data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar $0,913 > 0,05$ maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat ditunjukkan dalam grafik scatterplot dan uji glejser.

Grafik Scatterplot



Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Sumber : data diolah peneliti, 2023

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa data tersebut menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola yang baik. Data tersebar dan dibawah garis 0 pada sumbu Y yang menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Glejser

Tabel 6. Hasil Uji Gletser

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	-1.983	.738	-2.687	.227
	Profitabilitas	7.901	2.995	2.465	.231
	Kebijakan Dividen	3667.510	1411.621	2.364	.234
	Leverage	.039	.335	.041	.927

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : data diolah peneliti, 2023

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi ketiga variabel independen Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Leverage $> 0,05$ Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas antara variabel independen dalam model regresi.

Hasil Analisis Data

Metode analisi yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas.

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-26.566	3.133		-8.479	.075
	Profitabilitas	116.244	12.714	2.336	9.143	.069
	Kebijakan Dividen	46101.254	5993.066	1.914	7.692	.082
	Leverage	2.713	1.423	.186	1.906	.308

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan hasil diatas maka persamaan regresi linier berganda hipotesis penelitian yaitu sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = -26,56 + 116,24X_1 + 46101,25X_2 + 2,713X_3$$

Koefisien Determinasi (R²)

Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

Tabel 8. Hasil Uji koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.996 ^a	.992	.967	.2537567

a. Predictors: (Constant), Leverage, Kebijakan Dividen, Profitabilitas

Sumber : data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai R Square sebesar 0,99 dengan tingkat 99 persen. Jadi, pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan sebesar 99 persen. Sisanya 1 persen di pengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

Uji hipotesis secara simultan (Uji-F) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau keseluruhan. Hasil pengujian dengan Uji-F adalah sebagai berikut.

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.785	3	2.595	40.300	.115 ^b
	Residual	.064	1	.064		
	Total	7.849	4			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Leverage, Kebijakan Dividen, Profitabilitas

Sumber : data diolah peneliti, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Fhitung sebesar 40,30 dan nilai Ftabel adalah sebesar 1 (df1) k=3, dan derajat bebas 2 (df2) = n-k = 5-3 = 2, dimana n = jumlah sampel, k = jumlah variabel bebas, nilai ftabel pada taraf kepercayaan signifikansi 0,05 adalah 19,16 dengan demikian fhitung = 40,30 maka kesimpulannya adalah Fhitung > Ftabel = 40,3 > 19,16 dengan nilai signifikansi 0,115 > 0,05. Jadi, secara simultan Profitabilitas, Kebijakan

Dividen dan Leverage berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (t)

Uji parsial (t) pada dasarnya digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap dependen. Uji t bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 11. Hasil Uji t

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-26.566	3.133		-8.479	.075
	Profitabilitas	116.244	12.714	2.336	9.143	.069
	Kebijakan Dividen	46101.254	5993.066	1.914	7.692	.082
	Leverage	2.713	1.423	.186	1.906	.308

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : data diolah peneliti, 2023

Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 4,30265 (2) masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dapat dianalisis sebagai berikut :

1. Profitabilitas mempunyai nilai thitung 9,143 dengan tingkat Signifikan 0,069 Sedangkan nilai ttabel adalah sebesar 4,30265 dengan signifikan 0,05. Sehingga kesimpulannya adalah thitung > ttabel yaitu 9,143 > 4,30265 dan nilai sig > 0,05 maka artinya variable Profitabilitas secara parsial berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
2. Kebijakan Dividen mempunyai nilai thitung 7,692 dengan tingkat Signifikan 0,082 Sedangkan nilai ttabel adalah sebesar 4,30265 dengan signifikan 0,05. Sehingga kesimpulannya adalah thitung > ttabel yaitu 7,692 > 4,30265 dan nilai sig > 0,05 maka artinya variable Kebijakan Dividen secara parsial berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
3. Leverage mempunyai nilai thitung 1,906 dengan tingkat Signifikan 0,308 Sedangkan nilai ttabel adalah sebesar 4,30265 dengan signifikan 0,05. Sehingga kesimpulannya adalah thitung < ttabel yaitu 1,906 < 4,30265 dan nilai sig > 0,05 maka artinya variable Leverage secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji (t) di peroleh bahwa thitung > ttabel dan nilai sig lebih besar dari 0,05. Maka secara parsial Profitabilitas berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian (kalalo, 2020) mengatakan Profitabilitas memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. bahwa menurunnya Profitabilitas maka Nilai Perusahaan yang diperoleh juga akan menurun. Perusahaan yang memiliki Profitabilitas yang rendah akan menurunkan kepercayaan investor sehingga berpengaruh pada meningkatnya Nilai Perusahaan. Namun hal tersebut tidak terlalu berdampak pada laba pada perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji (t) di peroleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig lebih besar dari 0,05. Maka secara parsial Kebijakan Dividen berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Akbar, 2020) mengatakan Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Meningkatnya nilai dividen tidak selalu diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan. Karena nilai perusahaan ditentukan oleh kemampuan perusahaan yang menghasilkan laba dari aset-aset perusahaan atau kebijakan investasinya.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji (t) di peroleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig lebih besar dari 0,05. Maka secara parsial Leverage tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini sejalan dengan (Farizki, 2021) mengatakan leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dikarenakan perusahaan dalam mendanai aktivitya cenderung menggunakan modal sendiri (internal financing) yang berasal dari total utang dan total asset. Kecukupan dana yang dimiliki perusahaan untuk membiayai aktivitya yang diperoleh dari modal sendiri membuat perusahaan mengurangi proporsi hutang.

5. Penutup

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Leverage berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Secara parsial Profitabilitas dan Kebijakan Dividen berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Leverage tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Nilai Koefisien Determinasi (R^2) nilai R Square sebesar 0,99 dengan tingkat 99 persen. Jadi, pengaruh pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan sebesar 99 persen. Sisanya di 1 persen di pengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Bagi Perusahaan dituntut untuk lebih meningkatkan kinerjanya agar dapat meningkatkan laba, karena apabila laba tinggi diharapkan dividen yang akan dibagikan juga akan meningkat. Jika investor tertarik menanamkan modal dapat dipastikan nilai perusahaan juga akan bergerak naik.

Penelitian yang akan datang sebaiknya mempertimbangkan untuk menggunakan periode penelitian yang lebih panjang dengan memasukkan berbagai fenomena yang terjadi selama periode penelitian serta menggunakan jenis industri yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Daftar Pustaka

- Agus Harjito dan Martono, (2018). *Manajemen Keuangan. Edisi Kedua, Cetakan Pertama*, Yogyakarta : Penerbit EKONISIA.
- Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi manajemen*, 5(1), 62-81.
- Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan: (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128-135.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Astika, I. G., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan

- Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2018. In Seminar Nasional Inovasi dalam Penelitian Sains, Teknologi dan Humaniora-InoBali (pp. 574-585).
- Astuti, N. K. B., & Yadhya, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. (*Doctoral dissertation, Udayana University*).
- Ayem, Sri, and Ragil Nugroho.(2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi* 4(1) : 31–39.
- Dewi, D. S., & Suryono, B. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(1).
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10) : 6099.
- Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 118-126.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Alfabeta.
- Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur aset terhadap nilai perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1) : 17-22.
- Haromono. (2018). *Manajemen keuangan. Cetakan keempat*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Kalalo, M. C., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(4).
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Ndruru, M., Silaban, P. B., Sihaloho, J., Manurung, K. M., & Sipahutar, T. T. U. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(3), 390-405.
- Ovami, D. C., & Nasution, A. A. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 331-336.
- Priyastama, Romie. 2017. *Buku Sakti Kuasai SPSS Pengelolaan data dan Analisis data*. Yogyakarta : Start Up
- Ramadhan, G. F., Husnatarina, F., & Angela, L. M. (2018). Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Kelompok LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 3(1), 65-73.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Santa Dwipa, I. K., Kepramareni, P., & Yuliasuti, I. A. N. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(1).
- Saputra, A., Lukman, I., & Indriani, W. (2021). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Financial Distress Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Jejama Manajemen Malahayati*, 1(1), 1-7.
- Sartono, Agus. (2018). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi. Edisi 4. Cetakan 1. BPFE*. Yogyakarta.

- Siregar, M. E. S., Dalimunthe, S., & Safri, R. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 10(2), 356-385.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2018). *Metodologi Penelitian–Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- V. Wiratna Sujarweni, (2018). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Zendrato, A. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt Gudang Garam Tbk Tahun 2008-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 4(2).
- Zulfa, A. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016) (*Doctoral dissertation, Faculty of Social and Political Sciences*).